

# PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR LURAH KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

Diah WulanSari<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika<sup>2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika,  
Jl.Dewi Sartika No.289, Cawang, Jakarta Timur

e-mail: [diahwulansari02@gmail.com](mailto:diahwulansari02@gmail.com), [lukman.lmh@bsi.ac.id](mailto:lukman.lmh@bsi.ac.id)

Submit: 00-00-0000 | Revisi : 00-00-0000 | Terima : 00-00-0000 | Publikasi: 00-00-0000

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai kantor lurah kramat jati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diolah menggunakan SPSS dengan responden sebanyak 60 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan kerja, standar operasional prosedur dan produktivitas kerja memiliki klasifikasi yang baik. Masing-masing variabel, lingkungan kerja, standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai kantor lurah kramat jati. Adapun secara simultan lingkungan kerja dan standar operasional prosedur juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai kantor lurah kramat jati.

**Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Standar Operasional Prosedur, Produktivitas Kerja.**

## Abstract

*This research aims to determine and analyze the influence of the work environment and standard operational procedures on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees. The data collection technique in this research is primary data in the form of SPSS with 60 respondents. Based on the research results, it is known that the work environment, standard operational procedures and work productivity have a good classification. Each variable, work environment, standard operational procedures have a significant effect on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees. Simultaneously, the work environment and standard operational procedures also have a significant effect on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees.*

**Keywords: Work Environment, Standard Operating Procedures, Work Productivity.**

## PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting bagi sebuah Perusahaan. Jika Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka Perusahaan dapat memberikan layanan yang baik kepada pelanggan-pelanggannya. Keberhasilan yang setiap Perusahaan inginkan tidak jauh dari bagaimana seorang pimpinan mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia, (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Peran manajemen sumber daya manusia penting dalam merekrut dan menempatkan pegawai yang berkualitas ke posisi yang tepat. Bukan hanya pegawai saja, tetapi sarana dan prasarana juga sebagai pendukung dalam keberhasilan Perusahaan (Sa'diyah, 2023).

Lingkungan kerja ialah tempat untuk karyawan menjalankan tugas sehari-harinya, dapat dikatakan lingkungan kerja mempunyai hubungan langsung dengan pegawai. Lingkungan kerja juga merupakan pekerjaan yang memiliki korelasi dengan kegiatan operasional Perusahaan (Berlian & Rafida, 2022). Lingkungan kerja yang memadai bisa meningkatkan produktivitas kerja pegawai, jika lingkungan kerja yang kurang memadai bagi pegawai bisa mengakibatkan menurunnya produktivitas (Fathussyadah & Ardiansyah, 2020).

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu standar operasional prosedur (SOP). Menurut Sailendra "Standar operasional prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar" (Budiarso & Widagdo, 2021). Menurut Ekotama "standar operasional prosedur adalah suatu system yang digunakan guna merapihkan, memudahkan serta menertibkan pekerjaan yang kita lakukan" (Novianti & Wibowo, 2020). Adapun menurut purnamasari "standard operasional prosedur diartikan prosedur kerja yang dibuat secara detail dan terperinci bagi semua pegawai untuk



melakukan pekerjaan sebaik mungkin sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan” (Novianti & Wibowo, 2020).

Pada sebuah Perusahaan produktivitas kerja pegawai merupakan masalah yang tidak pernah ada habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam produktivitas juga merupakan isu strategis bagi Perusahaan yang mengelola masalah sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan external yang mendukung terciptanya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Suntoyo menyatakan “bahwa produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan Perusahaan serta tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Produktivitas kerja disebut Perusahaan juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja” (Wibowo & Prasetyo, 2022).

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan di KANTOR LURAH KRAMAT JATI di JAKARTA TIMUR, bahwa fasilitas yang tersedia sudah sangat memadai untuk mendukung pekerjaan pegawai, lokasi kantor yang jauh dari kebisingan, keamanan saat bekerja sangat diperhatikan, memiliki hubungan dengan pimpinan dan sesama rekan kerja yang sangat baik. Lingkungan kerja yang sedemikian hal ini bisa menyebabkan produktivitas kerja pegawai yang sangat baik di KANTOR LURAH KRAMAT JATI.

Pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI melakukan pekerjaannya sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah dibuat oleh KANTOR LURAH KRAMAT JATI secara tertulis. Dampak dari adanya standar operasional prosedur yang dibuat oleh KANTOR LURAH KRAMAT JATI, pegawai tidak mengalami kesulitan atau kejadian salah dalam bekerja karena sudah ada kejelasan prosedur kerja dan instruksinya.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik dan pegawai selalu menaati standar operasional prosedur yang ada di KANTOR LURAH KRAMAT JATI dengan ini produktivitas kerja pegawai berjalan dengan baik dalam hal menjaga ketepatan waktu dalam hal absensi, dalam menyelesaikan pekerjaan dan pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI juga selalu meningkatkan kualitas kerja sehingga menghasilkan mutu yang selalu memenuhi standar yang sudah ditetapkan sehingga menjadikan KANTOR LURAH KRAMAT JATI, kantor yang memiliki kualitas yang tinggi.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk lebih lanjut membahas penelitian ini sebagai bahan penyusunan SKRIPSI/Tugas Akhir yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI**”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang diukur menggunakan Teknik statistik. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Priadana & Sunarsi, 2021).

Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawah oleh peneliti harus jelas. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya (Winarni, 2021). Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau hal-hal yang ia ketahui.

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan juga karakteristik tertentu. (Amin et al., 2023). Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian di KANTOR LURAH KRAMAT JATI, berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI.

Menurut Everitt & Scronal “Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel dalam penelitian berasal dari target populasi, jika pengambilan sampelnya tepat, pastinya sampel yang diambil adalah sampel yang dapat mewakili populasi” (Swarjana, 2022). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden pegawai kantor lurah kramat jati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan responden yang terdiri dari staf Badan Pembinaan Hukum Nasional. Informasi yang disampaikan dari hasil penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan deskripsi umum tentang distribusi data yang dikumpulkan. Data yang disajikan adalah hasil langsung dari analisis statistik deskriptif. Sebanyak 65 pegawai Badan Pembinaan Hukum Nasional disurvei oleh peneliti. Pegawai diberi waktu hingga tanggal 4 Juni, setelah peneliti menyampaikan survei pada tanggal 28 Mei. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik  
1. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2.20511872
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.079
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov Smirnov diatas diketahui nilai signifikansi  $0,736 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman'a rho**  
Correlations

		LingkunganKerja (X1)	SOP (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LingkunganKerja (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.153
		Sig. (2-tailed)	.	.243
		N	60	60
	SOP (X2)	Correlation Coefficient	.153	1.000
		Sig. (2-tailed)	.243	.
		N	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.230	-.245
		Sig. (2-tailed)	.077	.060
		N	60	60

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikan variabel lingkungan kerja (X1) dilihat nilai *unstandardized residual* sebesar 0,077 dan nilai signifikan dari variabel standar operasional variabel (X2) sebesar 0,060. Kedua variabel independent memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yang artinya data lolos uji heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LingkunganKerja (X1)	.907	1.103
	SOP (X2)	.907	1.103

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas nilai Tolerance masing-masing variabel bebas lingkungan kerja (X1) dan standar operaasional prosedur (X2) yaitu  $0,907 > 0,100$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar  $1,103 < 10,00$  dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan dari 2 variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$ .

4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	3.433		.592	.556
	LingkunganKerja (X1)	.262	.054	.398	4.827	.000
	SOP (X2)	.634	.088	.590	7.161	.000

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a (constant) sebesar 2,032 menunjukkan bahwa pada saat lingkungan kerja (X1) dan standar operasional prosedur (X2) tidak mengalami peningkatan. Maka produktivitas kerja (Y) akan tetap memiliki nilai 2,032.
2. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja (X1) memiliki arah positif sebesar 0,262, koefisien positif terjadi

hubungan positif antara lingkungan kerja (X1) dengan produktivitas kerja (Y).

3. Nilai koefisien standar operasional prosedur (X2) memiliki arah positif sebesar 0,634, koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara standar operasional prosedur (X2) dengan produktivitas kerja (Y).

**Uji Hipotesis**

**1. Uji T (Parsial)**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	3.433		.592	.556
	LingkunganKerja (X1)	.262	.054	.398	4.827	.000
	SOP (X2)	.634	.088	.590	7.161	.000

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Kriteria pengambilan Keputusan:

Jika t hitung > t tabel atau signifikan < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika t hitung < t tabel atau signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,827 > 2,002, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian standar operasional prosedur (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 7,161 > 2,002, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

**2. Uji F (Simultan)**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530.843	2	265.421	52.735	.000 <sup>b</sup>
	Residual	286.890	57	5.033		
	Total	817.733	59			

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

b. Predictors: (Constant), SOP (X2), LingkunganKerja (X1)

Kriteria pengambilan Keputusan:

F hitung > F tabel atau signifikan < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

F hitung < F tabel atau signifikan > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan f hitung 52,735 > 3,16 dan sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

**1. Uji Koefisien Determinasi Parsial**

**Tabel 7**  
**Hasil Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.322	3.065

a. Predictors: (Constant), LingkunganKerja (X1)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi parsial dari lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,334, dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja (X1) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 33,4% (0,334 X 100%) sedangkan sisanya sebesar 66,6% (100% - 33,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 <sup>a</sup>	.506	.497	2.640

a. Predictors: (Constant), SOP (X2)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi parsial dari Standar Operasional Prosedur (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,506, dapat disimpulkan variabel standar operasional prosedur (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 50,6% (0,506 X 100%) sedangkan sisanya sebesar 49,4% (100% - 50,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

**Tabel 9**  
**Hasil Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 <sup>a</sup>	.649	.637	2.243

a. Predictors: (Constant), SOP (X2), LingkunganKerja (X1)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi simultan dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,649, dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja (X1) dan standar operasional prosedur (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 64,9% (0,649 X 100%) sedangkan sisanya sebesar 35,1% (100% - 64,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

### Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X1) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $4,827 > 2,002$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Dalam penelitian Cahya, 2022, dijelaskan bahwa lingkungan kerja dan produktivitas kerja memiliki klasifikasi yang baik. Lingkungan kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya.

Sama halnya penelitian ini, dijelaskan bahwa lingkungan kerja yang ada di Kantor Lurah Kramat Jati memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Ini terjadi karena adanya fasilitas kantor yang sudah cukup memadai, lokasi yang mudah diakses transportasi, hubungan dan komunikasi di Kantor Lurah Kramat Jati yang sangat baik

### Pengaruh Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel standar operasional prosedur (X2) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $7,161 > 2,002$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Kantor Lurah Kramat Jati sebuah instansi pemerintahan tingkat kelurahan yang bertanggung jawab dalam pelayanan administrative dan pengembahangan masyarakat. Standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati telah diatur, dalam pembuatan standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati dikelola dan ditetapkan harus di patuhi oleh setiap pegawai.

Standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati mencakup sop penanganan pengaduan masyarakat, sop penggunaan fasilitas kantor untuk pegawai, sop pengelolaan waktu dan kehadiran pegawai, Sop ini sangat membantu dalam melaksanakan pekerjaan pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

### Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati

Berdasarkan hasil pengujian nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan f hitung  $52,735 > 3,16$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Lingkungan kerja yang baik dan penerapan standar operasional prosedur yang efektif saling berhubungan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menetapkan prosedur yang jelas, pegawai dapat bekerja dengan lebih efisien,

meminimalkan gangguan kerja, dan mencapai hasil kerja yang baik. Dengan ini Kantor Lurah Kramat Jati memiliki nilai yang tinggi dan juga memiliki pegawai yang membanggakan Kantor Lurah Kramat Jati.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penulis menarik kesimpulan, khususnya dari hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) dan uji f (simultan) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X1) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $4,827 > 2,002$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel standar operasional prosedur (X2) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $7,161 > 2,002$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan f hitung  $52,735 > 3,16$  dan sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

#### REFERENSI

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *PILAR: Perspective of Contemporary Islamic Studies*, 14(1), 103–116.
- Berlian, B. D. D., & Rafida, V. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Winaros Kawula Bahari Beji-Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 81–93. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p81-93>
- Budiarso, E. P., & Widagdo, S. (2021). PENGARUH PENERAPAN SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE), SISTEM PENGHARGAAN (REWARD SYSTEM), PELATIHAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT. BPR WILIS JEMBER. *JAKUMA: Jurnal Akutansi Dan Manajemen Keuangan*, 02(02), 31–46.
- Cahya, F. D. (2022). PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Perusahaan PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya)
- Fathussyaadah, E., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi susu uht Pt. Indolakto. *Jurnal Ekonomak*, VI(57), 1–15.
- Novianti, E., & Wibowo, I. (2020). Pengaruh Layout Dan Standard Operating Procedure Terhadap Produktivitas Karyawan Emp Malacca Strait Psc. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.471>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In Pascal Books (pp. ii–65).
- Sa'diyah, S. H. (2023). Pengaruh Standar Operating Procedure dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2 SE-Articles), 127–139. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.12>
- Swarjana, I. K. (2022). POPULASI-SAMPEL TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN (pp. 1–79).
- Wibowo, N. F., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik , Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Karyawan AMP ( Asphalt Mixing Plant ) PT Aneka Bangun Sarana ( ABS ) Gombang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 387–398.

**BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME**

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR LURAH KRAMAT JATI

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>11%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>etd.iain-padangsidempuan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>jurnal.unigal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Siti Halimatussadiyah Halimah. "Pengaruh Standar Operating Procedure dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2023</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Putera Batam</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinsa.ac.id</b>	

